

EDUKASI PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN STUNTING DARI MASA KEHAMILAN SAMPAI DENGAN MASA MENYUSUI

Mahmudah Tri Widiastuti¹, Noviyati Rahardjo Putri^{2*}

¹Puskesmas Kota Salatiga, Salatiga, Dinas Kesehatan Kota Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia

¹Ikatan Konselor ASI Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia

²Prodi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
ziowidy@gmail.com¹, novirahardjo@staff.uns.ac.id²

ABSTRAK

Abstrak: Stunting merupakan malnutrisi kronis yang bisa menyebabkan gangguan kemampuan perkembangan, kognitif serta kesejahteraan jangka panjang. Salah satu penyebab kasus stunting adalah perilaku kesehatan selama kehamilan sampai menyusui. Tujuan kegiatan ini adalah salah satu upaya optimalisasi perilaku positif dalam bidang kesehatan dengan peningkatan pengetahuan dan peran ibu hamil dalam pencegahan stunting selama masa kehamilan sampai dengan masa menyusui. Metode dari kegiatan ini berupa seminar yang didalamnya terdapat pemberian materi oleh pakar. Mitra yang menjadi sasaran adalah ibu hamil di Kota Salatiga sejumlah 33 orang. Hasil yang dicapai adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah kegiatan, dimana nilai rerata pretest adalah 6,93 dan posttest adalah 8,90.

Kata Kunci: Ibu Hamil; Pencegahan Stunting; Peran.

Abstract: Stunting is chronic malnutrition that can cause impaired developmental abilities, cognitive abilities and long-term well-being. One of the causes of stunting cases is health behavior during pregnancy and breastfeeding. The purpose of this activity is one of the efforts to optimize positive behavior in the health sector by increasing the knowledge and role of pregnant women in preventing stunting during pregnancy and breastfeeding. The method of this activity is in the form of a seminar in which there is the provision of material by experts. Partners who were targeted were pregnant women in the city of Salatiga, a total of 33 people. The results achieved were an increase in the knowledge of pregnant women after the activity, where the mean value of the pretest was 6.93 and the posttest was 8.90.

Keywords: Pregnant Mother; Stunting Prevention; Role.



Article History:

Received : 09-08-2023

Revised : 23-08-2023

Accepted : 29-08-2023

Online : 01-10-2023



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Stunting merupakan malnutrisi paling umum pada anak di bawah 5 tahun, dengan prevalensi global 149,2 juta (WHO, 2015). Stunting menjadi salah satu program prioritas utama kesehatan global seperti *Scaling Up Nutrition, Zero Hunger Challenge* dan *Nutrition for Growth Summit, Millennium Development Goals (MDGs)* hingga *Sustainable Development Goals (SDGs)* (Beal et al., 2018; de Onis & Branca, 2016). Stunting merupakan manifestasi dari malnutrisi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan atau periode emas yang dikaitkan dengan perkembangan otak yang kurang optimal. Manifestasi jangka panjang dari kondisi ini adalah berkurangnya kemampuan mental dan kapasitas belajar, prestasi sekolah yang buruk di masa kanak-kanak, berkurangnya pendapatan dan meningkatnya risiko penyakit terkait gizi kronis, seperti diabetes, hipertensi, dan obesitas (Lindayani et al., 2020; Rambe et al., 2023; Setiawan et al., 2022; Soliman et al., 2021; WHO, 2015).

Beberapa determinan terjadinya stunting bisa terbagi menjadi faktor ibu dan faktor bayi. Pada faktor ibu yang paling berpengaruh antara lain status gizi, jarak kehamilan, infeksi selama kehamilan, tinggi badan orang tua, sosial ekonomi, pendidikan dan pengetahuan orang tua. Pada faktor bayi yaitu konsumsi ASI dini, ASI eksklusif dan MPASI, berat badan lahir, prematuritas dan infeksi (Beal et al., 2018; Santosa et al., 2022). Pemberian ASI dini, ASI eksklusif sampai dengan 2 tahun merupakan salah satu upaya yang sebenarnya bisa dimaksimalkan karena ASI diproduksi oleh ibu dan dekat dengan bayi. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa pemberian ASI dini, ASI eksklusif dan sampai dengan 2 tahun bisa menurunkan angka kejadian stunting pada anak usia sampai dengan 5 tahun. Pemberian ASI dini, ASI eksklusif sampai dengan 2 tahun harus mendapatkan dukungan dari ibu sendiri sampai dengan komunitas sekitar terutama pada keadaan taraf pendapatan menengah ke bawah. Dukungan komunitas dan kesadaran pada ibu dapat distimulasi adanya pendidikan kesehatan pada komunitas dan ibu sejak masa kehamilan (Azizah, Lanti, et al., 2022; Campos et al., 2020; Hadi et al., 2021; Steven Christian Susianto et al., 2022).

Pengetahuan dan pendidikan orang tua terutama ibu merupakan dasar untuk mengimplementasikan perilaku kesehatan selama kehamilan sampai dengan masa menyusui. Bahkan beberapa penelitian menyimpulkan bahwa pendidikan dan pengetahuan dapat mempengaruhi kejadian stunting 1,2 kali sampai dengan 7 kali lipat (Azizah, Nurmala, et al., 2022; Sari et al., 2020; Sukmawati et al., 2021).

Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting selama masa kehamilan sampai dengan masa menyusui adalah dengan edukasi baik secara berkelompok ataupun personal. Dalam rangka pekan ASI sedunia setiap tanggal 01 – 07 Agustus, Ikatan Konselor ASI Salagita menyelenggarakan seminar dengan sasaran ibu hamil yang ada di Kota Salagita. Tujuan kegiatan ini adalah optimalisasi perilaku kesehatan

dalam ranah positif dengan cara meningkatkan pengetahuan dan peran ibu hamil dalam pencegahan stunting selama masa kehamilan sampai dengan masa menyusui. Sehingga dapat mengoptimalkan upaya preventif atau pencegahan kejadian stunting. Upaya ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan untuk mewujudkan kota Salatiga 0 stunting (*zero stunting*).

B. METODE PELAKSANAAN

1. Profil Mitra

Mitra pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil di Kota Salatiga sebanyak 33 orang ibu.

2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan analisa masalah yang terjadi pada mitra, tim pengabdian membuat kegiatan berupa seminar yang didalamnya terdapat penyampaian materi dengan menggunakan presentasi power point oleh pakar. Materi yang diberikan sebagai solusi atas permasalahan mitra adalah pengertian stunting dan pencegahan stunting dari masa kehamilan sampai dengan masa menyusui. Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan peran ibu hamil dalam pencegahan stunting sejak masa kehamilan sampai dengan masa menyusui.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan membuat surat perizinan yang ditujukan kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Salatiga. Selanjutnya dilakukan koordinasi Ikatan Konselor ASI Salatiga (IKAS) dengan pakar yang akan menjadi narasumber kegiatan. Setelah mendapatkan izin dari pihak yang terkait dan hasil koordinasi. Kemudian tim pengabdian yang terdiri dari 15 anggota IKAS melakukan mapping sasaran seminar.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilakukan edukasi melalui seminar tentang peran ibu hamil dalam pencegahan stunting dengan menggunakan media *power point* (PPT) yang dilakukan kurang lebih 90 menit beserta tanya jawab, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahap Pemberian Materi

Tahap	Kegiatan Edukasi	Pemateri
Pendahuluan (5 menit)	Pembukaan: Perkenalan diri Mengkaji singkat permasalahan dengan metode apersepsi	Ketua IKAS dan Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga
Penyampaian materi (70 menit)	Pemberian lembar kuisioner tingkat pengetahuan tentang pencegahan stunting selama kehamilan sampai masa	Dokter Spesialis Anak

	menyusui sebanyak 10 soal sebagai pretest. Menjelaskan tentang: Pengertian stunting Dampak stunting Pencegahan stunting masa kehamilan Nutrisi saat kehamilan Peran ASI dalam mencegah stunting	
Tanya Jawab (15 menit)	Tanya jawab dilakukan dengan membagi sesi menjadi 2 termin. Setiap termin diberikan kesempatan 3 pertanyaan. Ibu hamil yang mengajukan pertanyaan akan diberikan apresiasi berupa pemberian souvenir.	IKAS dan Dokter Spesialis Anak
Penutup (5 menit)	Memberikan kesimpulan pada materi yang telah diberikan Memberikan apresiasi kelompok atas Kerjasama yang baik antara pemateri dan peserta seminar.	IKAS dan Dokter Spesialis Anak

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi pada kegiatan seminar pada peserta dilakukan dengan memberi kuisioner posttest selama kurang lebih selama 10 menit. Tahapan evaluasi kegiatan seminar ini adalah dengan evaluasi kendala dan hambatan yang terjadi selama seminar serta saran/masukan untuk kegiatan selanjutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Hasil kegiatan dinilai dari adanya dukungan dan perijinan pihak Dinas Kesehatan Kota Salatiga. Hasil koordinasi dengan Puskesmas se Kota Salatiga didapatkan sasaran peserta sebanyak 33 orang. Koordinasi dengan peserta seminar dilakukan dengan kerjasama melalui bidan wilayah yang juga merupakan anggota IKAS. Pada pelaksanaan perencanaan kegiatan, para peserta seminar akan diundang aplikasi *WhatsApp Grup* dan berikan penguatan saat kelas ibu hamil atau kunjungan *Antenatal Care* saat di Puskesmas Kota Salatiga.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kegiatan seminar dengan edukasi tentang pencegahan stunting selama kehamilan sampai masa menyusui dapat terlaksanakan pada hari Senin, 1 Agustus 2023 pukul 08.00 – 11.30 WIB yang diikuti oleh 33 ibu hamil di Kota Salatiga, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Pemberian materi oleh ahli kepada peserta seminar

Rangkaian kegiatan antara lain:

a. Pendahuluan

- 1) Dilaksanakan selama 5 menit
- 2) Materi yang diberikan adalah pengenalan diri pemateri/narasumber.
- 3) Apersepsi singkat masalah yang dilaksanakan oleh Ketua IKAS.

b. Penyampaian materi

- 1) Pemberian pretest pada peserta sebanyak 10 pertanyaan tentang pengetahuan stunting.
- 2) Penjelasan materi yang dilaksanakan oleh ahli (Dokter Spesialis Anak).

c. Tanya Jawab

d. Penutup

- 1) Pemberian posttest pada peserta sebanyak 10 pertanyaan tentang pengetahuan stunting sesuai dengan pertanyaan pretest.
- 2) Evaluasi kegiatan dengan pesan dan kesan dari peserta.

Sarana yang dipergunakan dalam seminar berupa LCD proyektor, pengeras suara, powerpoint dan video oleh tim IKAS dapat berfungsi dengan baik sehingga mendukung kelancaran jalannya kegiatan seminar dalam rangka Pekan ASI Sedunia tersebut. Hadiah telah dipersiapkan sebelumnya oleh tim IKAS diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik. Hadiah yang diberikan merupakan suatu apresiasi dan penguatan pada peserta yang telah antusias memperhatikan materi yang dibahas.

3. Monitoring dan Evaluasi

Keberhasilan dari kegiatan seminar ini bisa dilihat dari hasil evaluasi berupa nilai pretest dan posttest. Hasil evaluasi yang diperoleh menunjukkan hasil pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Karakteristik Mitra

No. Resp	Karakteristik				Nilai	
	Usia Reproduksi	Gravida	Pekerjaan	Pendidikan	Pre	Post
R1	sehat	Primi	bekerja	PT	8	10
R2	sehat	Primi	tidak bekerja	SMA	8	9
R3	sehat	Multi	tidak bekerja	SMA	8	8
R4	sehat	Multi	tidak bekerja	PT	7	9
R5	sehat	Primi	tidak bekerja	PT	8	8
R6	sehat	Primi	bekerja	SMA	5	10
R7	sehat	Primi	bekerja	SMA	6	10
R8	sehat	Multi	tidak bekerja	SMA	7	9
R9	sehat	Multi	bekerja	PT	6	9
R10	sehat	Multi	tidak bekerja	SD-SMP	5	9
R11	sehat	Primi	bekerja	SD-SMP	6	8
R12	sehat	Multi	tidak bekerja	PT	6	8
R13	sehat	Primi	bekerja	PT	5	8
R14	sehat	Primi	tidak bekerja	SD-SMP	8	9
R15	sehat	Multi	tidak bekerja	SMA	7	10
R16	sehat	Primi	tidak bekerja	PT	7	10
R17	sehat	Multi	tidak bekerja	PT	8	8
R18	sehat	Primi	tidak bekerja	SMA	7	10
R19	sehat	Primi	bekerja	PT	8	9
R20	sehat	Multi	tidak bekerja	PT	8	9
R21	tidak sehat	Multi	bekerja	SMA	7	9
R22	sehat	Multi	tidak bekerja	SMA	8	10
R23	sehat	Primi	tidak bekerja	PT	9	10
R24	sehat	Multi	tidak bekerja	SMA	7	9
R25	sehat	Multi	tidak bekerja	SMA	6	10
R26	sehat	Multi	tidak bekerja	SMA	7	8
R27	tidak sehat	Multi	bekerja	PT	9	9
R28	sehat	Multi	tidak bekerja	SMA	4	8
R29	sehat	Multi	tidak bekerja	SD-SMP	6	9
R30	sehat	Multi	tidak bekerja	SMA	8	8
R31	sehat	Multi	tidak bekerja	SMA	7	8
R32	tidak sehat	Primi	tidak bekerja	SMA	7	8
R33	sehat	Multi	bekerja	SMA	6	10

Tabel 3. Rekap Evaluasi *Pretest* dan *Posttest*

Evaluasi	Rata – Rata Nilai	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
<i>Pretest</i>	6,93	4	9
<i>Posttest</i>	8,90	8	10

Berdasarkan gambaran karakteristik peserta seminar didapatkan sebagian besar peserta termasuk dalam kategori usia reproduksi sehat (20-35 tahun) yaitu sebesar 90,9%, multigravida (kehamilan kedua – keempat) sebesar 60,6%, berprofesi sebagai ibu rumah tangga 69,7% dan sebagian besar berpendidikan SMA atau 51,5%. Evaluasi pengetahuan peserta kegiatan digambarkan melalui rekapitulasi nilai rerata, nilai minimum dan maksimum setelah dan sebelum pemberian edukasi.

Sebelum dilakukan edukasi didapatkan rerata nilai adalah 6,93 dan setelah dilakukan edukasi tentang pencegahan stunting didapatkan nilai rerata adalah 8,90. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang peran ibu dalam pencegahan stunting selama masa kehamilan sampai dengan masa nifas setelah diberikan edukasi.

Gambaran karakteristik responden diatas mendukung adanya penerimaan yang positif pada materi yang diberikan sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang peran ibu hamil dalam pencegahan stunting pada masa kehamilan sampai dengan masa menyusui. Usia reproduksi sehat menggambarkan bahwa ibu dalam usia yang sehat selama kehamilan dibandingkan usia (<20 atau lebih dari 35 tahun). Sebagian besar multigravida menggambarkan ibu mempunyai pengalaman bagaimana menangani ketidaknyamanan selama kehamilan dan bisa membandingkan pengalaman yang telah dilalui dengan materi yang didapatkan selama seminar. Pendidikan yang sebagian besar SMA menunjang adanya penalaran ada dan daya fikir karena telah melewati proses wajib belajar 9 tahun dan ibu rumah tangga juga memungkinkan ibu memiliki waktu luang untuk belajar dari berbagai media yang ada.

Pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting. Pengetahuan ibu selama kehamilan memungkinkan menjadi dasar seorang ibu untuk menjaga kesehatan sebagai upaya optimalisasi luaran maternal dan neonatal. Pengetahuan ibu selama kehamilan bisa secara mandiri didapatkan dari buku KIA, kelas ibu hamil dan kegiatan pendidikan kesehatan lainnya. Edukasi atau pendidikan kesehatan yang bisa dikemas dalam seminar ini merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan adanya kesadaran akan peran ibu hamil dalam pencegahan stunting sedini mungkin. Pemberian edukasi dapat meningkatkan dan mengembangkan kesadaran, mengurangi hal negatif, dan mengubah perilaku ke arah yang positif (Adrianes Bachnas et al., 2022). Edukasi yang diberikan merupakan penguatan pada edukasi berkelanjutan dan pemantauan bulanan dalam kelas kehamilan dan Posyandu. Diharapkan dengan adanya penguatan pengetahuan ibu hamil terhadap peran dalam pencegahan stunting pada masa kehamilan sampai dengan masa menyusui akan memfasilitasi adanya awareness, sikap sampai dengan adanya perubahan perilaku kesehatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk seminar dengan sasaran ibu hamil dengan tujuan meningkatkan peran ibu dalam pencegahan stunting pada masa kehamilan sampai dengan masa menyusui. Didapatkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dimana nilai rerata pretest adalah 6,93 dan nilai rerata posttest adalah 8,90. Hal ini ditunjang oleh karakteristik ibu hamil dimana sebagian besar usia reproduksi sehat,

hamil multigravida, berpendidikan SMA dan sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil signifikan yang didapatkan, saran selanjutnya bagi ibu hamil untuk bisa mengakses informasi yang lebih kredibel dari tenaga kesehatan dan dapat menerapkan ilmu dengan baik sebagai upaya mencegah kejadian stunting sedari dini. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat melakukan kegiatan pendidikan kesehatan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yaitu Dinas Kesehatan Kota Salatiga, Ikatan Konselor ASI Salatiga (IKAS) dan Puskesmas se Kota Salatiga serta rekan organisasi profesi Bidan dan Perawat serta Dokter yang turut membantu dalam memfasilitasi kegiatan, materi dan penjangkaran peserta.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrianes Bachnas, M., Sulistyowati, S., Edwin Yuliantara, E., Widya Purna Anggraini, N., Prabowo, W., Hari Respati, S., Nurinasari, H., Ridwan, R., Astetri, L., Oka Yuliani, S., Carissa, D., & Alamsyah, M. (2022). Enhancing Nutrients Knowledge during Pregnancy through Webinars to Prevent Stunting. *Journal of Maternal and Child Health*, *5*(05), 543–549. www.thejmch.com
- Azizah, A. M., Lanti, Y., Dewi, R., & Murti, B. (2022). Meta-Analysis: Breastfeeding and Its Correlation with Stunting. *Journal of Maternal and Child Health*, *7*(03), 334–345. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2022.07.03.10>
- Azizah, A. M., Nurmala, I., & Devy, S. R. (2022). The Effect of Mother's Educational Level and Stunting Incidence on Toddler: A Meta-analysis Meta Analisis: Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Amerta Nutrition*, *6*(4), 369–375. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i4.2022.369>
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. In *Maternal and Child Nutrition* (Vol. 14, Issue 4). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Campos, A. P., Vilar-Compte, M., & Hawkins, S. S. (2020). Association between breastfeeding and child stunting in Mexico. *Annals of Global Health*, *86*(1), 1–14. <https://doi.org/10.5334/aogh.2836>
- de Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal and Child Nutrition*, *12*(Suppl 1), 12–26. <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>
- Hadi, H., Fatimatasari, F., Irwanti, W., Kusuma, C., Alfiana, R. D., Ischaq Nabil Asshiddiqi, M., Nugroho, S., Lewis, E. C., & Gittelsohn, J. (2021). Exclusive breastfeeding protects young children from stunting in a low-income population: A study from eastern indonesia. *Nutrients*, *13*(12), 4264–4265. <https://doi.org/10.3390/nu13124264>
- Lindayani, L., Supriatin, E., Agus Sudrajat, D., & Annisa, F. R. (2020). The Effect Of Stunting On Cognitive And Motor Development In Toddler Children: Literature Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, *3*(2), 31–41. <https://doi.org/10.26594/jika.1.2.2020>
- Rambe, N. L., Hutabarat, E. N., & Hafifah, R. (2023). The Effect of Stunting on Children's Cognitive Development: Systematic Review. In *Contagion: Scientific Periodical of Public Health and Coastal Health* (Vol. 5, Issue 2).

- Santosa, A., Arif, E. N., & Ghoni, D. A. (2022). Effect of maternal and child factors on stunting: partial least squares structural equation modeling. *Clinical and Experimental Pediatrics*, *65*(2), 90–97. <https://doi.org/10.3345/cep.2021.00094>
- Sari, M. T., Daryanto, D., & Oesmani, M. (2020). Maternal Characteristics And Knowledge On The Risk Of Childhood Stunting At Simpang Kawat Community Health Center, Jambi. *Childhood Stunting, Wasting, and Obesity, as the Critical Global Health Issues: Forging Cross-Sectoral Solutions*, 279–284. <https://doi.org/10.26911/the7thicph-FP.03.32>
- Setiawan, A. S., Indriyanti, R., Suryanti, N., Rahayuwati, L., & Juniarti, N. (2022). Neonatal stunting and early childhood caries: A mini-review. *Frontiers in Pediatrics*, *10*. <https://doi.org/10.3389/fped.2022.871862>
- Soliman, A., De Sanctis, V., Alaaraj, N., Ahmed, S., Alyafei, F., Hamed, N., & Soliman, N. (2021). Early and long-term consequences of nutritional stunting: From childhood to adulthood. *Acta Biomedica*, *92*(1). <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.11346>
- Steven Christian Susianto, Nina Rini Suprobo, & Maharani. (2022). Early Breastfeeding Initiation Effect in Stunting: A Systematic Review. *Asian Journal of Health Research*, *1*(1), 1–5. <https://doi.org/10.55561/ajhr.v1i1.11>
- Sukmawati, S., Hermayanti, Y., Fadlyana, E., & Mediani, H. S. (2021). Stunting prevention with education and nutrition in pregnant women: A review of literature. In *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences* (Vol. 9, Issue T6, pp. 12–19). Scientific Foundation SPIROSKI. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7314>
- WHO. (2015, November 19). *Stunting in a nutshell*. <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>.